

BAB II

LANDASAN TEORI

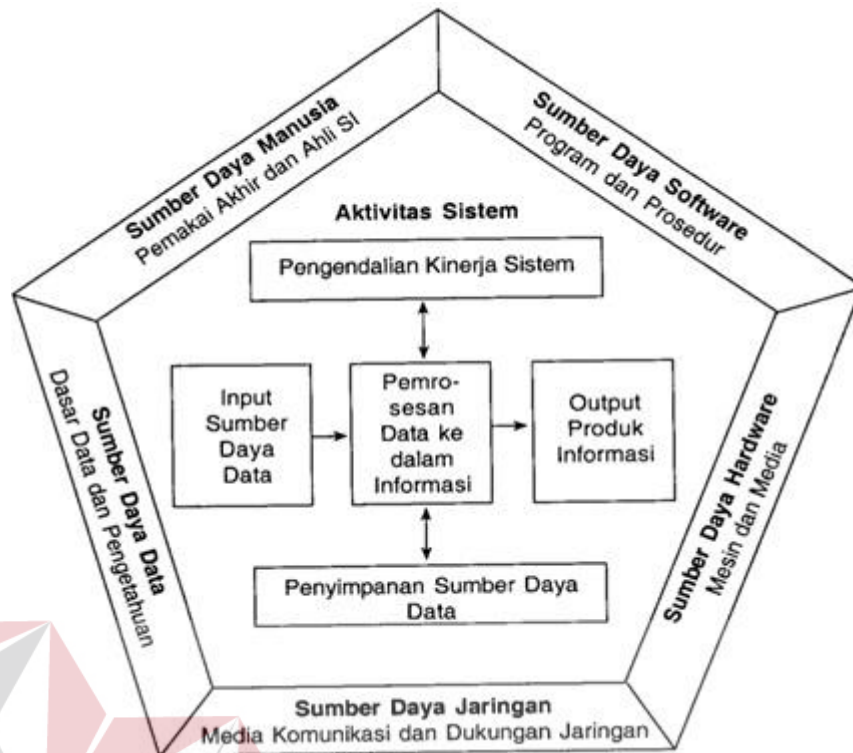
2.1 Sistem Informasi

Menurut (Sutabri, 2005) sistem informasi adalah suatu sistem yang dapat membantu seseorang atau organisasi untuk mempertemukan kebutuhan pengolahan data atau transaksi harian yang mendukung fungsi dari organisasi, bersifat manajerial dalam kegiatan strategi organisasi untuk dapat menyediakan sebuah laporan.

Menurut (Arbie, 2000) sistem informasi adalah sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, untuk membantu kegiatan bisnis, bersifat manajerial dari suatu organisasi dan mempermudah penyediaan laporan yang diperlukan.

Sedangkan menurut (O'Brien, 2005) sistem informasi adalah suatu kombinasi teratur dari pengguna, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan basis data yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi di dalam suatu bentuk organisasi.

Secara umum, sistem informasi harus menampilkan kebutuhan yang mendukung untuk pengolahan data dan juga proses transaksi untuk membantu kegiatan bisnis, serta memunculkan sebuah laporan jika diperlukan.



Gambar 2. 1 Definisi Sistem Informasi James A. O'Brien

2.2 Penjualan

Menurut (Jusup, 2011) penjualan adalah ilmu dan seni untuk mempengaruhi pribadi yang dilakukan oleh penjual, untuk mengajak orang lain bersedia membeli barang atau jasa yang ditawarkan

Jenis dan Bentuk Penjualan :

a. Penjualan Secara Tunai

Penjualan yang bersifat “*cash and carry*” dimana pembeli dapat memiliki barang yang dibeli setelah melakukan pembayaran.

b. Penjualan Secara Kredit

Penjualan kredit dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mengirimkan barang/jasa sesuai dengan order yang diterima dari pembeli dan untuk jangka waktu tertentu, perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut. Dalam penjualan kredit, dapat dipersyaratkan syarat kredit. Adapun contoh syarat kredit menurut (Jusup, 2011) yaitu 2/10; n/30 adalah memberikan potongan pembayaran atas pembayaran kredit yang dilakukan oleh konsumen. Itu berarti bahwa jika tagihan dibayar lunas dalam waktu yang ditetapkan dengan rentang tanggal transaksi sampai dengan 10 hari, ada 2% potongan pembayaran yang akan diterima oleh konsumen. Sebaliknya, apabila pembayaran lewat dari 10 hari tetapi masih dalam tempo waktu kurang dari 30 hari, maka tidak ada potongan pembayaran. Dan apabila dalam waktu lebih dari 30 hari pembayaran belum lunas, maka konsumen akan terkena denda.

c. Penjualan Secara Tender

Penjualan yang dilaksanakan melalui prosedur lelang penawaran atau pengajuan harga terlebih dahulu untuk memenuhi permintaan pihak pembeli yang membuka tender.

d. Penjualan Secara Konsinyasi

Penjualan barang secara titipan kepada pembeli yang juga sebagai penjual, apabila barang tidak terjual maka akan dikembalikan kepada penjual.

2.3 Pengendalian

Menurut (Mulyadi, 2001) pengendalian adalah sistem pengendalian meliputi semua metode dan ketentuan-ketentuan yang terkoordinasi yang dianut

dalam perusahaan untuk melindungi harta kekayaan, memeriksa ketelitian, dan seberapa jauh data dapat dipercaya untuk meningkatkan efisiensi usaha dan mendorong ditaatinya kebijakan perusahaan yang telah diterapkan.

Menurut (George R., 2003) pengendalian adalah sebagai suatu proses penentuan untuk apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan apabila perlu dilakukan perbaikan-perbaikan sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dan standar.

Sedangkan menurut (Syamsi, 1988) Pengendalian adalah fungsi manajemen yang mengusahakan agar pekerjaan/kegiatan terlaksana sesuai rencana, instruksi, pedoman, patokan, pengaturan, atau hasil yang telah ditetapkan sebelumnya.

Secara garis besar pengendalian adalah mengkoordinasi dan juga mengatur jalannya bisnis agar tidak terjadi kesalahan proses bisnis yang sudah ditentukan sebelumnya.

2.4 Piutang

Menurut (Mardiasmo, 2000) piutang usaha adalah piutang atau tagihan yang timbul dari penjualan barang atau jasa secara kredit. Piutang usaha biasanya diberikan kepada pembeli barang dagangan atau jasa atas dasar kepercayaan, tanpa disertai dengan janji tertulis secara formal.

Menurut (Soemarso, 2004) piutang adalah kebiasaan bagi sebuah perusahaan untuk memberikan kelonggaran-kelonggaran kepada para pelanggan ketika melakukan penjualan. Kelonggaran-kelonggaran yang diberikan dalam bentuk pembayaran dikemudian hari atas penjualan atau jasa yang dilakukan.

Kesimpulan dari pengertian piutang adalah memberikan kepercayaan terhadap konsumen berupa kelonggaran dalam pembayaran barang ataupun jasa secara kredit.

Penggolongan Piutang :

- Piutang lancar adalah piutang yang diharapkan tertagih pada batas waktu yang telah ditentukan atau siklus usaha normal.
- Piutang tidak lancar adalah piutang yang tidak dapat ditagih pada jangka waktu yang telah ditentukan.
- Piutang yang dihapuskan adalah suatu piutang yang tidak dapat ditagih lagi dikarenakan pelanggan mengalami kerugian/bangkrut (tidak tertagih).
- Piutang dicadangkan adalah piutang yang disisihkan sebelumnya untuk menghindari piutang tidak tertagih.

2.5 Galvalum

Galvalum merupakan baja ringan, tetapi berbeda dengan baja konvensional, galvalum merupakan baja ringan mutu tinggi yang memiliki sifat ringan dan tipis, namun memiliki fungsi setara baja konvensional. Baja ringan ini termasuk jenis baja yang dibentuk setelah dingin (*cold form steel*). Rangka atap baja ringan diciptakan untuk memudahkan perakitan dan konstruksi. Meskipun tipis, baja ringan memiliki derajat kekuatan tarik yang tinggi yaitu sekitar 550 MPa, sementara baja biasa sekitar 300 MPa. Kekuatan tarik dan tegangan ini untuk mengkompensasi bentuknya yang tipis. Ketebalan baja ringan yang beredar sekarang ini berkisar dari 0,4mm – 1mm.

Galvalum yang disuplai oleh CV. Hasil Sukses yaitu jenis *Trust*, *Reng*, *Plat Talang*, *Bondeck*, Dan *Spandek*. *Trust* adalah kuda-kuda untuk menopang

struktur utama atap bangunan. *Reng* merupakan kuda-kuda untuk menopang struktur atap genteng. Plat Talang adalah bahan untuk membuat talang air yang berfungsi untuk aliran air pada atap apabila terjadi hujan. *Bondeck* adalah plat baja yang dilapisi galvanis yang berfungsi untuk aplikasi dasar atap maupun lantai cor. Dan *Spandek* adalah plat galvanis yang berfungsi sebagai bahan penutup atap ataupun dinding yang kuat.

2.6 *SQL Server*

SQL Server adalah sebuah sistem arsitektur terbuka yang memungkinkan untuk para pengembang program memperluas dan menambahkan fungsi-fungsi ke dalam database tersebut. (Djuandi, 2002)

2.7 *System Development Life Cycle (SDLC)*

System Development Life Cycle (SDLC) adalah suatu proses standar yang diikuti untuk melaksanakan seluruh langkah yang diperlukan untuk menganalisa, merancang, mengimplementasikan, dan memelihara sistem informasi. (Jogiyanto, 2005)

Model SDLC yang digunakan dalam rancang bangun kali ini yaitu *Waterfall* karena memiliki kelebihan daripada model yang lainnya yaitu :

1. Merupakan model pengembangan terstruktur.
2. Setiap fase dapat diimplementasikan dengan dokumentasi yang detail dari fase sebelumnya.
3. Aktivitas pengujian dapat dimulai di awal proyek, sehingga mengurangi waktu proyek.